

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SUB POKOK MEMBACA LANCAR
MELALUI METODE STRUKTUR ANALISIS SINTESIS (SAS)
DI KELAS II MI MA'ARIF NU 1 CIPETE
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S-1) Pendidikan Islam**

**Oleh :
SITI KHOTIJAH
NIM. 102335103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Siti Khotijah

NIM : 102335103

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 27 Agustus 2014

Yang menyatakan

IAIN PURWOKERTO

Siti Khotijah
NIM:102335103



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH**

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553*

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SUB POKOK MEMBACA LANCAR
MELALUI METODE STRUKTUR ANALISIS SINTESIS (SAS)
DI KELAS II MI MA'ARIF NU 1 CIPETE
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Yang disusun oleh Siti Khotijah NIM. 102335103 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah diajukan pada tanggal 30 Desember 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 30 Desember 2014

Ketua sidang

Sekretaris Sidang

Dr. Supani, M. A

NIP.19700617 200312 1 001

H. M. Slamet Yahya, M. Ag

NIP. 19721104 200312 1 003

Pembimbing

Ifada Nofikasari, S.Si.M.Pd

NIP. 19831110 200604 2 003

Penguji I

Penguji II

IAIN PURWOKERTO

H. M. Slamet Yahya, M. Ag

NIP. 19721104 200312 1 003

Muh. Hanif, S.Ag, M.Ag, M.A

NIP.19730605 200801 1 017

Mengetahui/Mengesahkan

Ketua STAIN Purwokerto

Dr. H. A.Luthfi Hamidi, M. Ag.

NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan munaqosyah skripsi
Sdri. Siti Khotijah
Lamp. : 5 (Eksemplar)

Purwokerto, 27 Agustus 2014
Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN Purwokerto)
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Khotijah
NIM : 102335103
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SUB POKOK MEMBACA LANCAR MELALUI METODE
STRUKTUR ANALISIS SINTESIS (SAS) DI KELAS II MI
MA'ARIF NU 1 CIPETE KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN
2014/2015

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Ifada Nofikasari, S.Si.M.Pd
NIP. 19831110 200604 2 003

**Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Sub Pokok Membaca Lancar
Melalui Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS)
di kelas II MI Ma'arif NU I Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
Tahun Pelajaran 2014/2015”.**

Siti Khotijah
102335103

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya fakta bahwa setiap keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia erat sekali hubungannya dengan proses berfikir yang mendasari bahasa, oleh karena bahasa seseorang akan dapat mencerminkan pikirannya, semakin terampil seseorang dalam berbahasa maka semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan membaca merupakan salah satu dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam penelitian ini sebagian besar siswa kelas II MI Ma'arif NU I Cipete Kecamatan Cilongok pada awal memasuki bangku kelas II umumnya belum dapat membaca dengan lancar. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti: kecerdasan, minat, cara belajar dan lain-lain, maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti: lingkungan, fasilitas belajar maupun metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskriptif peningkatan proses belajar membaca lancar pada siswa kelas II setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) dan dengan menggunakan metode SAS ini dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar membaca lancar pada siswa kelas II.

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang bersifat kolaboratif dengan teknik analisis deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan metode Struktur Analisis Sintesis (SAS).

Hasil dari penelitian ini adalah dengan metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) yang dilakukan maka, hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I, siswa yang sudah tuntas belajar mengalami sedikit peningkatan, ada 14 siswa atau 56%. Sedangkan pada siklus II juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu ketuntasan belajar dari 14 siswa menjadi 23 siswa atau 92% dari keseluruhan siswa. Hal ini berarti penggunaan metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) dapat meningkatkan hasil belajar membaca lancar.

Kata kunci : Membaca lancar, Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi saya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Sub Pokok Membaca Lancar Melalui Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) di kelas II MI Ma’arif NU I Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Saya menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman saya. Selanjutnya saya juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd. I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc. M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, sekaligus pembimbing akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
8. Ifada Nofikasari, S.Si.M.Pd sebagai dosen pembimbing yang tak henti-hentinya membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
9. Segenap Dosen STAIN Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. Ibu Ropingah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah dan Ibu Maratus Solichah, S.Pd.I selaku guru kelas II MI Ma'arif NU I Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
12. Keluarga Penulis, Bapakku Sumardi, Ibuku tercinta Rochimah, Saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendoakan dan mendukung baik moral maupun materil.
13. Teman dan sahabat tercinta Arif Widodo dan Galih Agus Kholik yang selalu memberi motivasi dan bantuan kepada penulis.

14. Teman- teman asrama mahasiswa STAIN Purwokerto angkatan 2013 yang selalu memotivasi dan mendoakan penulis selama penyusunan skripsi ini, masa-masa indah bersama kalian love u all.
15. Teman dan sahabat PGMI-C angkatan 2010 yang senatiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini, sukses selalu buat kalian semua.
16. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu baik moril maupun materiil dari mulai proses pembuatan sampai tersusunnya skripsi.

Tidak ada kata yang dapat saya ucapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya doa semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang diridhai oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang berlipat ganda di akhirat kelak. Allahuma Aamiin.

Purwokerto, 27 Agustus 2014

IAIN PURWOKERTO

Penulis

Siti Khotijah
NIM:102335103

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR BAGAN | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Definisi Operasional | 8 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 11 |
| E. Kajian Pustaka | 13 |
| F. Sistematika Pembahasan | 16 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Peningkatan Hasil Belajar | 18 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar | 18 |
| 2. Ciri-ciri Belajar | 21 |

| | |
|---|----|
| 3. Prinsip-prinsip Belajar | 22 |
| 4. Faktor yang Mempengaruhi Belajar | 23 |
| B. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia | 28 |
| 1. Pengertian Bahasa Indonesia | 28 |
| 2. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia di SD | 32 |
| 3. Ruang lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD | 34 |
| 4. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD | 34 |
| 5. Membaca Permulaan di SD | 35 |
| C. Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) | 41 |
| 1. Pengertian Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) | 41 |
| 2. Prinsip Dasar Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) | 42 |
| 3. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) | 42 |
| 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) | 45 |
| D. Kerangka Pikir | 46 |
| E. Hipotesis Tindakan | 48 |

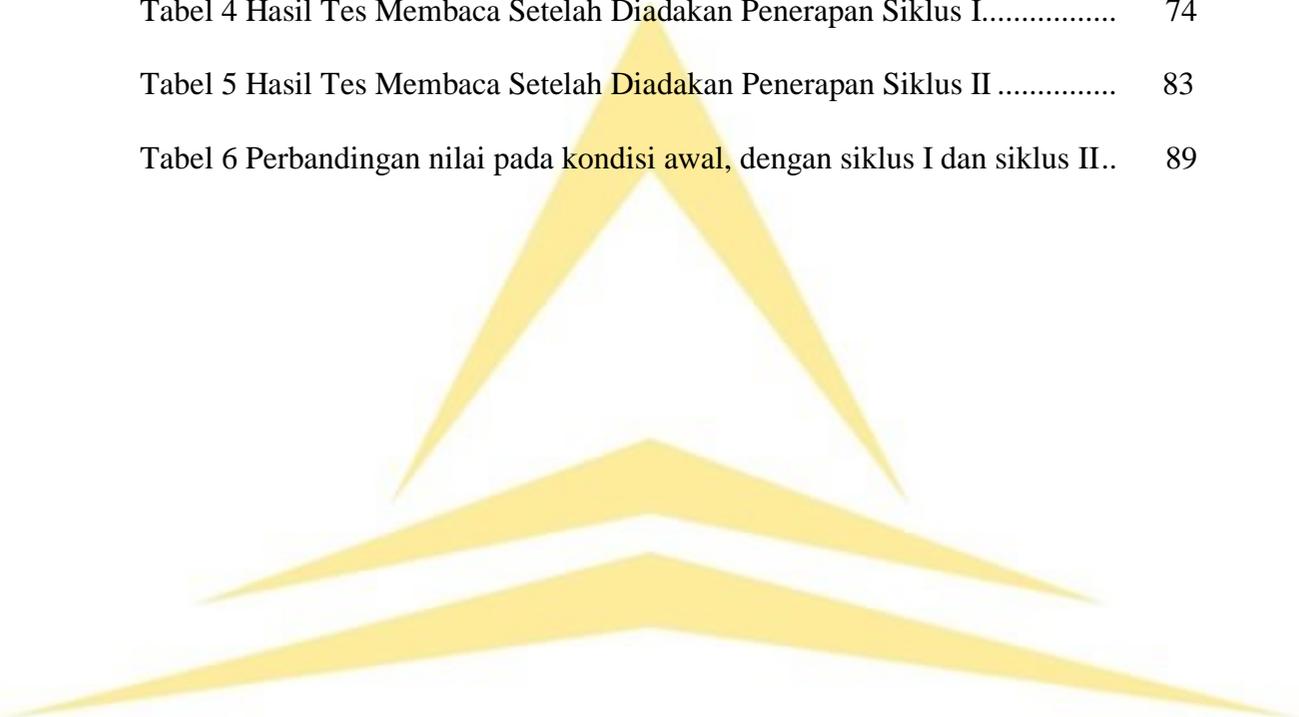
BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-----------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 49 |
| B. Setting Penelitian | 50 |
| C. Waktu Penelitian | 50 |
| D. Obyek Penelitian | 51 |
| E. Subyek Penelitian | 51 |

| | |
|--|----|
| F. Metode Pengumpulan Data | 53 |
| G. Metode Analisis Data | 57 |
| H. Indikator Keberhasilan PTK..... | 58 |
| I. Prosedur Penelitian..... | 58 |
| J. Rencana Tindakan | 60 |
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Kondisi Awal Penelitian | 65 |
| B. Hasil Penelitian Siklus I | 68 |
| C. Hasil Penelitian Siklus II | 78 |
| D. Analisis Pembahasan | 87 |
| 1. Pembahasan Hasil Siklus I..... | 87 |
| 2. Pembahasan Hasil Siklus II | 88 |
| 3. Pembahasan Hasil Siklus I dan Siklus II | 89 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 93 |
| B. Saran | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

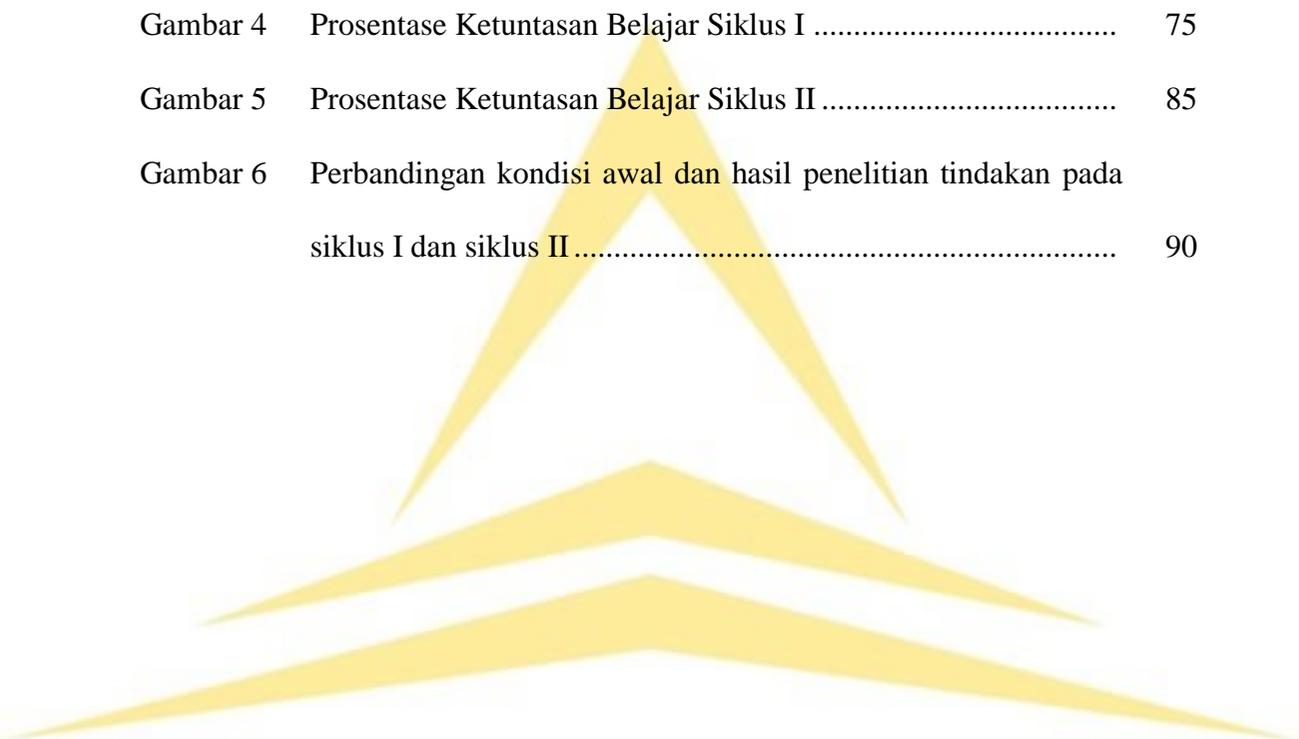
| | |
|---|----|
| Tabel 1 Daftar Nilai Siswa..... | 5 |
| Tabel 2 Daftar Siswa Kelas II MI Ma'arif NU I Cipete | 52 |
| Tabel 3 Hasil Tes Membaca Sebelum Adanya Tindakan | 66 |
| Tabel 4 Hasil Tes Membaca Setelah Diadakan Penerapan Siklus I..... | 74 |
| Tabel 5 Hasil Tes Membaca Setelah Diadakan Penerapan Siklus II | 83 |
| Tabel 6 Perbandingan nilai pada kondisi awal, dengan siklus I dan siklus II.. | 89 |



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR BAGAN

| | | |
|----------|---|----|
| Gambar 1 | Kerangka Pikir | 47 |
| Gambar 2 | Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) | 59 |
| Gambar 3 | Prosentase Ketuntasan Belajar Sebelum Adanya Siklus | 67 |
| Gambar 4 | Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus I | 75 |
| Gambar 5 | Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus II | 85 |
| Gambar 6 | Perbandingan kondisi awal dan hasil penelitian tindakan pada siklus I dan siklus II | 90 |



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 3 Lembar Observasi Terhadap Guru
- Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Siklus I)
- Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Siklus II)
- Lampiran 6 Lembar Wawancara Siklus I
- Lampiran 7 Lembar Wawancara Siklus II
- Lampiran 8 Hasil Wawancara Siklus I
- Lampiran 9 Hasil Wawancara Siklus II
- Lampiran 10 Foto-foto Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Menggunakan metode Struktur Analisis Sintesis (SAS)
- Lampiran 11 Hasil Wawancara Observasi Awal

IAIN PURWOKERTO

**Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Sub Pokok Membaca Lancar
Melalui Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS)
di kelas II MI Ma'arif NU I Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
Tahun Pelajaran 2014/2015”.**

Siti Khotijah
102335103

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya fakta bahwa setiap keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia erat sekali hubungannya dengan proses berfikir yang mendasari bahasa, oleh karena bahasa seseorang akan dapat mencerminkan pikirannya, semakin terampil seseorang dalam berbahasa maka semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan membaca merupakan salah satu dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam penelitian ini sebagian besar siswa kelas II MI Ma'arif NU I Cipete Kecamatan Cilongok pada awal memasuki bangku kelas II umumnya belum dapat membaca dengan lancar. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti: kecerdasan, minat, cara belajar dan lain-lain, maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti: lingkungan, fasilitas belajar maupun metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskriptif peningkatan proses belajar membaca lancar pada siswa kelas II setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) dan dengan menggunakan metode SAS ini dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar membaca lancar pada siswa kelas II.

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang bersifat kolaboratif dengan teknik analisis deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan metode Struktur Analisis Sintesis (SAS).

Hasil dari penelitian ini adalah dengan metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) yang dilakukan maka, hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I, siswa yang sudah tuntas belajar mengalami sedikit peningkatan, ada 14 siswa atau 56%. Sedangkan pada siklus II juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu ketuntasan belajar dari 14 siswa menjadi 23 siswa atau 92% dari keseluruhan siswa. Hal ini berarti penggunaan metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) dapat meningkatkan hasil belajar membaca lancar.

Kata kunci : Membaca lancar, Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas hasil belajar di sekolah mengharuskan pengelola pembelajaran lebih bermutu, karena rendahnya mutu pendidikan dipengaruhi sejumlah faktor, diantaranya adalah mutu proses belajar mengajar yang belum mampu menampilkan pembelajaran yang bermutu. Komponen yang mempengaruhi kualitas pembelajaran diantaranya adalah siswa, guru, kurikulum, dana, sarana dan prasarana. Komponen guru sangat penting karena sebagai pengelola serta pemroses pembelajaran. Guru profesional setidaknya menguasai tiga hal yaitu menguasai materi, memiliki kemampuan menyampaikan materi, dan memiliki kepribadian dan budi pekerti yang mulia.

Setiap keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia erat sekali hubungannya dengan proses berfikir yang mendasari bahasa, oleh karena itu bahasa seseorang dapat mencerminkan pikirannya, semakin terampil seseorang dalam berbahasa maka semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, berbudaya dan memiliki pengetahuan serta wawasan yang luas adalah siswa memiliki keterampilan membaca. Dengan

menguasai keterampilan membaca, siswa akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya serta cerdas sesuai dengan konteks dan situasi saat berbicara.¹

Setiap guru yang mengajar di kelas II pasti menginginkan anak didiknya mampu membaca dengan lancar. Kemampuan membaca yang dikuasai akan memudahkan mereka mempelajari mata pelajaran yang lain. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sehingga sejak SD siswa dibekali keterampilan membaca.

Membaca adalah mengungkapkan lambang bunyi untuk mendapatkan isi yang terkandung dalam suatu bacaan, sekaligus dalam aktivitas membaca dapat melibatkan penglihatan, ingatan, dan pemahaman yang mencakup perubahan tulisan atau lambang-lambang yang menjadi bunyi bermakna yang melibatkan kemampuan fisik dan psikis untuk berfikir kritis dan kreatif dengan menggunakan kemampuan membaca yang dimiliki dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis. Membaca juga merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang tidak kalah pentingnya dengan keterampilan lain. Tanpa kemampuan membaca yang baik, sangatlah sulit untuk memperoleh informasi tersebut untuk dipahami. Mengingat pentingnya keterampilan membaca bagi siswa, maka seorang guru harus mempunyai cara mengajar yang benar dan menyenangkan. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis

¹ Anwar Efendi, *Bahasa dan Sastra Dalam Berbagai Perspektif* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hl. 317

melalui media kata-kata atau bahasa tulis.² Sehingga dalam membaca seseorang akan memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan yang terdapat dalam suatu bacaan.

Belajar membaca adalah sebuah proses yang dimulai pada usia dini dalam perkembangan anak, kebanyakan sebelum mereka memasuki sekolah formal dan membutuhkan waktu penyelesaian yang cukup lama.³ Belajar membaca bagi setiap anak sangat penting, dimana dalam membaca seorang anak akan dapat memahami sesuatu yang dibacanya. Sehingga belajar membaca seharusnya dapat diajarkan sejak dini kepada anak dengan tujuan agar mereka dapat membaca secara lancar apabila sudah memasuki bangku sekolah. Keterampilan tersebut memiliki nilai tersendiri bagi anak yang sudah dapat membaca lancar sebelum mereka memasuki bangku sekolah. Oleh karena itu betapa pentingnya belajar membaca bagi anak sebelum mereka memasuki bangku sekolah.

Pembelajaran membaca permulaan pada kelas rendah di MI Ma'arif NU I Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas masih ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya masalah siswa, guru, materi kegiatan belajar mengajar dan metode yang digunakan.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas II MI Ma'arif NU 1 Cipete diperoleh informasi bahwa sebagian besar

² Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1979), hlm. 7

³ Daniel Muijs & David Reynolds, *Efektive Teaching Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008), hlm.317

siswa kelas II pada awal memasuki bangku kelas II umumnya belum dapat membaca dengan lancar. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti: kecerdasan, minat, cara belajar dan lain-lain, maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti: lingkungan, fasilitas belajar maupun metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar.⁴

Pada tanggal 15 Juli 2014 peneliti melakukan observasi di kelas II saat pelajaran bahasa Indonesia awalnya guru menulis bacaan di papan tulis kemudian guru menugaskan siswa untuk mencatat bacaan tersebut pada buku mereka masing-masing. Pada saat penugasan banyak siswa yang bermain dengan teman sebangkunya, ada yang melihat temannya yang sedang asyik mengobrol sendiri. Pada saat guru menyuruh semua siswa membaca bacaan yang ada pada papan tulis sebagian besar siswa belum bisa membaca, kebanyakan masih menirukan temannya. Pada saat guru memeriksa buku siswa secara satu persatu ternyata masih banyak siswa yang tidak menulis, hanya beberapa anak yang menulis sesuai dengan yang ditugaskan. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari 25 siswa di kelas II siswa yang mencapai nilai KKM hanya 10 siswa, 15 siswa lainnya masih dibawah rata-rata KMM yaitu 65.

Data hasil tes membaca dari 25 siswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

⁴ wawancara, Ibu Maratus Solichah, S.Pd.I guru kelas II, tanggal 26 Mei 2014

Tabel 1

Daftar Nilai Siswa

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|----|---------------------------|-------|--------------|
| 1 | Fakih Ibrahim | 60 | Belum Tuntas |
| 2 | Abdi Khoerul Rohman | 55 | Belum Tuntas |
| 3 | Adinda seviraningsih | 65 | Tuntas |
| 4 | Akhmad Sobbitus sururi | 60 | Belum Tuntas |
| 5 | Arga Amirul Faras | 65 | Tuntas |
| 6 | Bagas Adi Purnama | 45 | Belum Tuntas |
| 7 | Eza Zaqi Prasetya | 45 | Belum Tuntas |
| 8 | Fikri Maulana | 50 | Belum Tuntas |
| 9 | Indah Mauliana Risma | 70 | Tuntas |
| 10 | Isnan Rafli Ardiansyah | 55 | Belum Tuntas |
| 11 | Khofifatun Muamalah | 60 | Belum Tuntas |
| 12 | Laelatul Mutrofin | 70 | Tuntas |
| 13 | Laely Hidayatus Syarifah | 60 | Belum Tuntas |
| 14 | Lily Fahlevy Zukhrufia | 80 | Tuntas |
| 15 | Mahfudz Azhari | 50 | Belum Tuntas |
| 16 | Miftahul Huda | 45 | Belum Tuntas |
| 17 | Muhammad Azrul Erzan | 55 | Belum Tuntas |
| 18 | Muhammad Fahriza Nur M | 50 | Belum Tuntas |
| 19 | Muhammad Nafis | 60 | Belum Tuntas |
| 20 | Munna Riska Mardiyani | 60 | Belum Tuntas |
| 21 | Putri Rahayu | 70 | Tuntas |
| 22 | Sekar Andarwati | 70 | Tuntas |
| 23 | Shalsha Putri Maulida | 65 | Tuntas |
| 24 | Vegi Fatihatus Sholihah | 70 | Tuntas |
| 25 | Zaskia Riski Nafisa Putri | 70 | Tuntas |

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dicari solusi metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran membaca permulaan dapat dilakukan menggunakan beberapa metode yaitu metode Eja, metode Suku kata dan metode Kata, serta metode Struktur Analisis Sintesis (SAS). Metode Eja adalah metode yang

memulai pembelajarannya dengan memperkenalkan huruf secara alpabetis. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Sedangkan metode Suku kata dan metode kata diawali dengan sebuah kata tertentu. Kata ini kemudian dijadikan lembaga sebagai dasar untuk pengenalan suku kata dan huruf. Artinya, kata dimaksud diuraikan (dikupas) menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf-huruf. Selanjutnya, dilakukan proses perangkaian huruf menjadi suku kata dan suku kata menjadi kata. Dengan kata lain, hasil pengupasan tadi dikembalikan lagi ke bentuk asalnya sebagai kata lembaga (kata semula). Metode lainnya adalah metode Struktur Analisis Sintesis. Metode ini diawali pelajarannya dengan menampilkan dan memperkenalkan sebuah kalimat utuh. Selanjutnya kalimat tersebut dianalisis atau diuraikan ke dalam satuan-satuan bahasa yang lebih kecil yang disebut kata. Proses penguraian ini terus berlanjut hingga sampai pada wujud satuan bahasa terkecil yang tidak bisa diuraikan lagi, yakni huruf-huruf. Tahap selanjutnya yaitu mensintesiskan atau menyimpulkan. Satuan-satuan bahasa yang telah terurai tadi dikembalikan lagi kepada satuan semula, yakni dari huruf-huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata dan kata menjadi kalimat. Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode pembelajaran Struktur Analisis Sintesis (SAS). Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa metode SAS secara prosesnya, metode ini merupakan campuran dari metode Eja, metode Suku kata dan metode Kata. Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) ini juga dapat membuat siswa membaca lancar kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat. Metode SAS merupakan salah satu jenis

metode yang digunakan untuk proses pembelajaran membaca permulaan. Pembelajaran dengan menggunakan metode ini diawali pelajarannya dengan menampilkan dan memperkenalkan sebuah kalimat utuh. Mula-mula anak disuguhi sebuah struktur yang memberi makna lengkap, yakni struktur kalimat. Hal ini dimaksudkan untuk membangun konsep-konsep “Kebermaknaan” pada diri anak. Kemudian, melalui proses analisis, anak-anak diajak untuk mengenal konsep kata. Kalimat utuh yang disajikan tonggak dasar untuk pembelajaran membaca permulaan ini diuraikan ke dalam satuan-satuan bahasa yang lebih kecil yang disebut kata. Proses penganalisisan atau penguraian ini terus berlanjut hingga sampai pada wujud satuan bahasa terkecil yang tidak bisa diuraikan lagi, yakni huruf-huruf. Dalam proses penguraian atau penganalisisan menggunakan metode SAS ini meliputi : kalimat menjadi kata-kata, kata menjadi suku-suku kata dan suku kata menjadi huruf-huruf. Pada tahap selanjutnya yaitu sistesis. Satuan-satuan bahasa yang telah terurai tadi dikembalikan lagi kepada satuannya semula, yakni dari huruf-huruf menjadi suku kata, suku-suku kata menjadi kata, dan kata-kata menjadi kalimat. Dengan demikian melalui proses sintesis ini, anak-anak akan menemukan kembali wujud struktur semula, yaitu sebuah kalimat utuh.⁵

Alasan peneliti melakukan penelitian di MI Ma’arif NU 1 Cipete salah satunya adalah belum pernah diadakannya penelitian di MI tersebut. Alasan yang lain peneliti memilih MI Ma’arif NU 1 Cipete sebagai tempat penelitian adalah

⁵ Djago Tarigan, *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1997), hlm.5.11-5.12

ingin mencoba suatu pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif yang tujuannya adalah supaya siswa merasa lebih semangat ketika pembelajaran, tidak membosankan dan jenuh ketika menerima pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Sub Pokok Membaca Lancar Melalui Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) Di kelas II MI Ma’arif NU 1 Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dengan menggunakan metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) diharapkan hasil belajar sub pokok membaca lancar siswa meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan penelitian ini adalah: “Apakah metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia sub pokok membaca lancar di kelas II MI Ma’arif NU 1 Cipete?”

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pada pengertian yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan adalah hal, cara, hasil atau proses kerja meningkatkan. Adapun peningkatan yang dimaksud dengan peningkatan pada penelitian ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar.⁶

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, resiasi dan keterampilan.⁷

Yang dimaksud meningkatkan hasil belajar dalam penelitian ini adalah suatu proses yang dapat menjadikan lebih atau lebih tinggi hasil pembelajaran bahasa Indonesia dari pembelajaran sebelumnya.

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan sebuah pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang terdiri dari empat keterampilan. Keempat keterampilan tersebut terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat hubungannya dengan keterampilan lain.

IAIN PURWOKERTO

⁶ Sri Anita dkk, *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 2.19

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5.

3. Membaca Lancar

Membaca juga dapat diartikan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.⁸

Membaca lancar adalah kemampuan membaca yang baik, benar, tepat dan cepat. Yang dimaksud peningkatan hasil belajar membaca lancar dalam penelitian ini adalah suatu perbuatan membaca teks pendek atau kalimat sederhana dengan intonasi, ejaan dan kelancaran yang jelas, tepat dan lancar.

4. Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS)

Metode SAS merupakan salah satu jenis metode yang digunakan untuk proses pembelajaran membaca permulaan. Pembelajaran dengan menggunakan metode ini diawali pelajarannya dengan menampilkan dan memperkenalkan sebuah kalimat utuh. Mula-mula anak disugahi sebuah struktur yang memberi makna lengkap, yakni struktur kalimat. Hal ini dimaksudkan untuk membangun konsep-konsep “Kebermaknaan” pada diri anak. Kemudian, melalui proses analisis, anak-anak diajak untuk mengenal konsep kata. Kalimat utuh yang disajikan tonggak dasar untuk pembelajaran membaca permulaan ini diuraikan ke dalam satuan-satuan bahasa yang lebih kecil yang disebut kata. Proses penganalisisan atau penguraian ini terus berlanjut hingga sampai pada wujud satuan bahasa terkecil yang tidak bisa diuraikan lagi, yakni huruf-huruf. Dalam proses penguraian atau penganalisisan menggunakan metode SAS ini meliputi :

⁸ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai.....*, hlm. 7

kalimat menjadi kata-kata, kata menjadi suku-suku kata dan suku kata menjadi huruf-huruf. Pada tahap selanjutnya yaitu sistesis. Satuan-satuan bahasa yang telah terurai tadi dikembalikan lagi kepada satuannya semula, yakni dari huruf-huruf menjadi suku kata, suku-suku kata menjadi kata, dan kata-kata menjadi kalimat. Dengan demikian melalui proses sintesis ini, anak-anak akan menemukan kembali wujud struktur semula, yaitu sebuah kalimat utuh.⁹

5. MI Ma'arif NU 1 Cipete

MI Ma'arif NU 1 Cipete adalah Madrasah Ibtidaiyah swasta atau salah satu lembaga pendidikan dasar yang beralamat di kompleks masjid Baitussomad RT 02/03 Cipete, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

Maksud dari judul “Peningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Sub Pokok Membaca Lancar Melalui Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) di kelas II MI Ma'arif NU 1 Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015” adalah Penelitian Tindakan Kelas tentang peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia sub pokok membaca lancar di kelas II melalui metode Struktur Analisis Sintesis (SAS).

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk membuktikan dan mengetahui penggunaan metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) dapat

⁹ Djago Tarigan, *Pendidikan Bahasa.....*, hlm.5.11-5.12

meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia sub pokok membaca lancar di kelas II semester 1

Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Siswa

- a. Memotivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
- c. Meningkatkan Hasil belajar membaca lancar siswa.

2. Bagi Guru

- a. Membantu guru dalam memperbaiki pembelajaran yang efektif dan inovatif.
- b. Sebagai bahan dalam memilih cara pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar dalam membaca lancar.

c. Sebagai acuan untuk membantu guru yang lain untuk melakukan tindakan jika mengalami permasalahan yang sama.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan meningkatkan citra sekolah dimata masyarakat umum.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagaimana proses pembelajaran yang baik, dapat memahami siswa tetapi tetap menyenangkan.

E. Kajian Pustaka

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan penelitian ini.

Buku-buku tentang bahasa dan sastra salah satu yang peneliti jumpai adalah karya Anwar Efendi yang berjudul *Bahasa dan Sastra Dalam Berbagai Perspektif*. Dalam buku ini Anwar Efendi memaparkan tentang bahasa dan sastra yang dapat dilihat dalam berbagai sudut pandang. Dalam buku lain karya Henry Guntur Tarigan yang berjudul *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* membahas tentang hakikat bahasa, pengertian membaca sebagai keterampilan bahasa. Buku lain yang membahas tentang metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) yaitu karya Djago Tarigan yang berjudul *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas Rendah*. Dalam buku ini dijelaskan tentang pengertian SAS, teknik pembelajaran menggunakan metode SAS dan kelebihan serta kekurangan metode SAS.

Penelitian yang dilakukan oleh Yeti Purwaningsih yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis melalui Metode Latihan pada

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MI Ma'arif Kutasari Cipari Cilacap”, yang menyatakan bahwa: dengan metode latihan dapat meningkatkan kemampuan membaca dilihat dari hasil tes sebelum dan sesudah adanya penerapan siklus.

Pada siklus I ada peningkatan, semula yang memperoleh nilai “K” 12 siswa (40%) menjadi 0 orang siswa (33,3%). Pada siklus II ada peningkatan, semula yang memperoleh nilai “K” 10 siswa (33,3%) menjadi 5 siswa (16,7%). Pada siklus III ada peningkatan, semula pada siklus II yang memperoleh nilai “K” 5 siswa (16,7%) menjadi 2 siswa (6,7%).

Hidayatul Isnainy dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Strategi *Information Search* dengan Belajar Kelompok Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIM Sidamulya Kemranjen Banyumas”, menyatakan bahwa: Penggunaan strategi *information search* dengan belajar kelompok pada pembelajaran membaca nyaring teks pendek dapat meningkatkan keterampilan membaca.

Siti Alfiah dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar Berhuruf Tempel Di MI Ma'arif Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”, menyatakan bahwa: Pembelajaran membaca dengan kompetensi dasar membaca kata yang terdiri dari dua suku kata melalui penggunaan media gambar berhuruf tempel sangat

mempengaruhi kemampuan membaca. Hal ini dapat ditunjukkan hasil tes unjuk kerja sebelum tindakan adalah 58,38 untuk nilai rata-rata dan jumlah siswa yang melampaui nilai 65 hanya 8 anak, tetapi setelah tindakan siklus I dilakukan nilai menjadi 66,21 dengan ketuntasan belajar adalah 14 anak atau 48,28%. Kemudian pada tes unjuk kerja setelah tindakan siklus II dilakukan nilai menjadi 68,45 dan siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 18 anak atau 62,07%. Pada tindakan siklus III, nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 70,90 dan siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 26 anak atau 89,66%.

Dari penelitian yang peneliti sampaikan di atas, ada beberapa persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Yeti Purwaningsih, Hidayatul Isnainy dan Siti Alfiah tersebut, sama-sama menekankan pada upaya peningkatan membaca siswa kelas rendah.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu, metode yang digunakan oleh ketiga peneliti tersebut adalah metode latihan, strategi *information search* atau mencari informasi dengan belajar kelompok dan melalui media gambar tempel. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Struktur Analisis Sintesis sebagai metode yang digunakan. Jadi, penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dari skripsi ini, maka peneliti perlu menentukan kerangka skripsi yang dimaksud untuk mengemukakan permasalahan yang disusun dalam sistematika penulisan skripsi. Adapun penyusunan kerangka skripsi ini peneliti membagi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini memuat Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran, sedangkan bagian inti peneliti membagi menjadi lima bagian, yaitu:

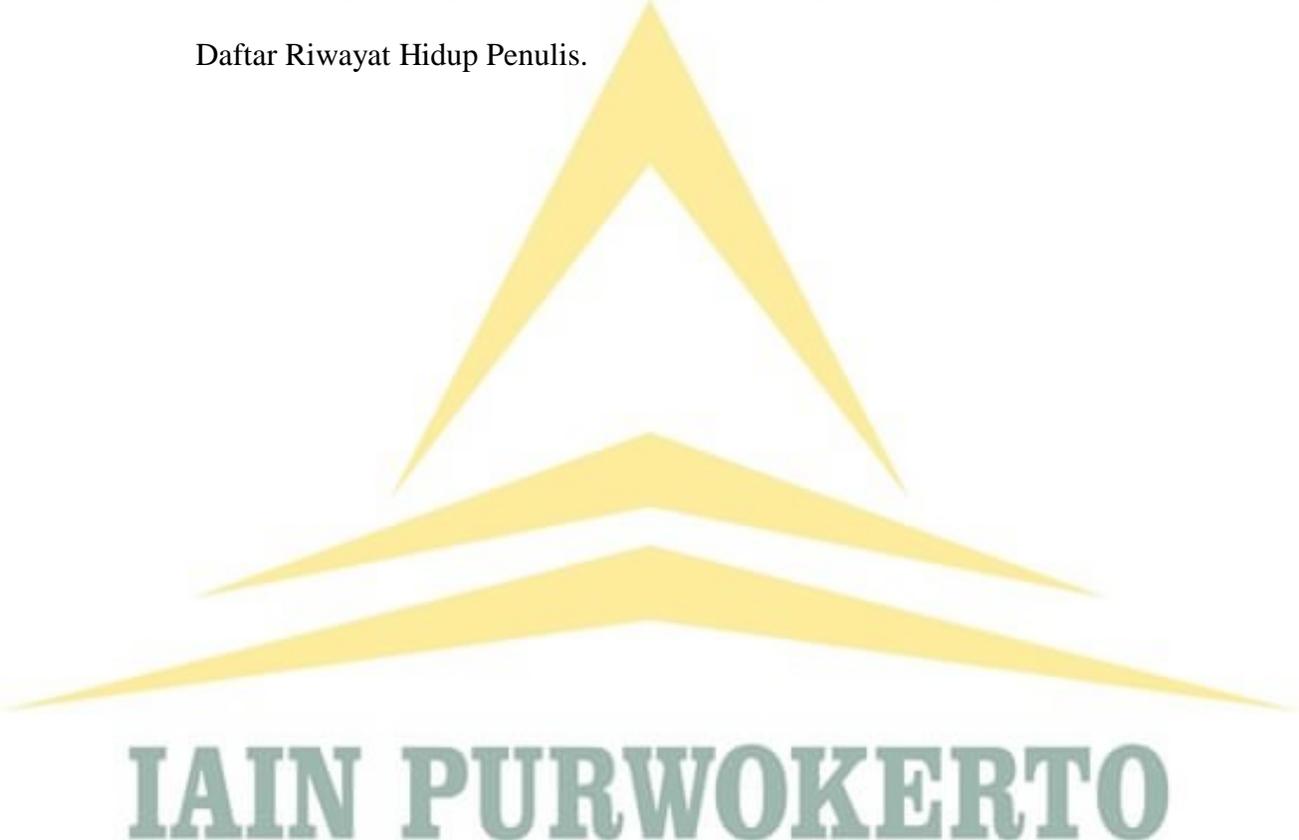
Bab pertama, meliputi pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka.

Bab kedua, Memuat pembelajaran membaca lancar menggunakan metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) meliputi: Hakikat Belajar, Hasil Belajar, Membaca Lancar, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS), dan Hipotesis Tindakan.

Bab ketiga, memuat Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

Bab keempat, memuat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi Deskripsi Kondisi Awal, Deskripsi Hasil Siklus I, Deskripsi Hasil Siklus II, dan Deskripsi Hasil Penelitian.

Bab kelima, memuat Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran. Sedangkan pada bagian akhir terdiri dari Daftar pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan tindakan yang meliputi dua siklus tindakan, peneliti mendapatkan data hasil penelitian. Data tersebut peneliti analisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan uraian hasil pemberian tindakan sebanyak dua siklus dalam pembelajaran membaca pada Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Sub Pokok Membaca Lancar Melalui Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) Di kelas II MI Ma’arif NU 1 Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) pada pembelajaran membaca dapat meningkatkan hasil belajar membaca lancar pada siswa kelas II MI Ma’arif NU I Cipete. Hal tersebut dapat di lihat dari data nilai yang diperoleh. Peningkatan dari pelaksanaan tes awal diperoleh siswa yang sudah memenuhi kriteria Ketuntasan Minimal ada 10 siswa atau 40% setelah di lakukan tindakan siklus I siswa yang sudah memenuhi kriteria Ketuntasan Minimal menjadi 14 siswa atau 56%. Meskipun belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal tetapi ada peningkatan yaitu dari 10 siswa menjadi 14 siswa yang sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Sedangkan

pelaksanaan tindakan siklus II siswa yang sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal ada 23 siswa atau 92%.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian tindakan kelas diatas, peneliti ingin memberikan saran kepada para pendidik dan pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penggunaan metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) dalam pembelajaran membaca permulaan hendaknya dijadikan satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar membaca permulaan.

2. Bagi Sekolah

Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) dapat diterapkan tidak hanya pada pembelajaran membaca pada sub pokok membaca lancar saja tetapi dapat diterapkan pada sub pokok membaca permulaan lainnya yang disesuaikan dengan materi pelajaran.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Siklus 1)

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 1 Cipete

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pelajaran : Memahami teks pendek dengan membaca lancar

Kelas/semester : II/I

Waktu : 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

Membaca teks pendek dengan membaca lancar

B. Kompetensi Dasar :

Menyimpulkan isi teks pendek yang dibaca dengan membaca lancar.

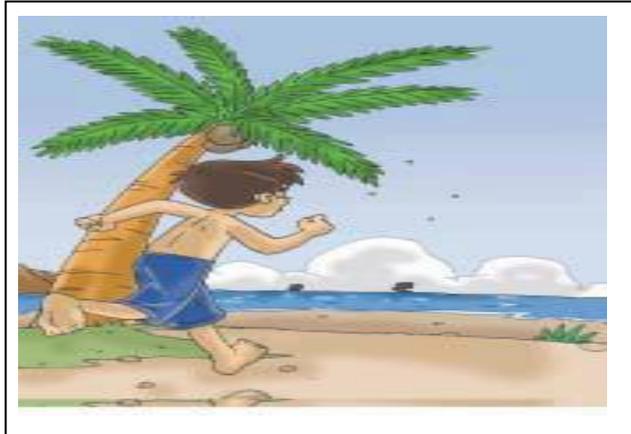
C. Indikator Pencapaian Hasil :

1. Siswa dapat membaca lancar teks pendek
2. Siswa dapat menyimpulkan isi teks pendek

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu membaca lancar teks pendek
2. Siswa mampu menyimpulkan isi teks pendek

E. Uraian Materi Pokok :



Ayun bermain pasir di pantai

IAIN PURWOKERTO

Ayun bermain pasir di pantai

Ayun bermain pasir di pantai

Ayun bermain pasir di pantai

F. Metode, Media dan Sumber Belajar

Metode : Struktur Analisis Sintesis (SAS), ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan tanya jawab

Media : Kartu huruf, kartu kata, kartu kalimat, kartu gambar,
papan sterofom

Sumber Belajar : Nelitayanti Tri novia. 2008. *Cinta Berbahasa Indonesia
untuk Sekolah Dasar kelas II*. Jakarta: Pustaka Tiga Kelana.
Halaman 8-9

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

Alokasi waktu: 5 menit

- Mempersiapkan materi yang akan diajarkan
- Apersepsi dan pemberian motivasi
- Guru memberitahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Kegiatan inti

Alokasi Waktu: 55 menit

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- 1) Guru memperlihatkan sebuah gambar. Di bawah gambar tersebut terdapat kalimat sederhana yang menjelaskan isi dari gambar tersebut.
- 2) Guru menceritakan gambar selanjutnya siswa ditugaskan untuk menceritakan isi gambar tersebut dengan bahasanya sendiri
- 3) Guru memperkenalkan huruf-huruf (tulisan) dengan cara melepas gambar sehingga hanya tinggal tulisan sebagai keterangan atas gambar tadi

- 4) Setelah gambar dilepas, kalimat yang sebagai keterangan atas gambar tadi dianalisis menjadi kata, suku kata, huruf-huruf (proses analitik), guru menunjuk siswa untuk menempelkan huruf yang sesuai dengan gambar
- 5) Langkah terakhir guru menunjuk siswa untuk menggabungkan kembali huruf-huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata-kata menjadi kalimat (proses sintetik) yang ditempel di papan sterofom

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- 1) Selanjutnya guru membagi menjadi 6 kelompok
- 2) Guru menugaskan siswa membuka buku cetak bahasa indonesia yang berisi cerita teks pendek kepada setiap kelompok
- 3) Kemudian guru menugaskan siswa untuk membacanya dengan intonasi yang tepat dan memahami isi bacaan

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- 1) Guru membimbing merefleksikan kegiatan pembelajaran bersama-sama
- 2) Memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

3. Kegiatan Akhir

Alokasi Waktu: 10 menit

Dalam kegiatan penutup, guru :

a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika belum jelas

b) Salam

H. Penilaian

1. Jenis penilaian : Tes Performance

2. Bentuk penilaian aspek membaca

Berikut bentuk pedoman analisis untuk pengumpulan data:

| No | Aspek | Indikator | Skor | | | |
|----|----------------------------|---|------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pemahaman isi teks | Apakah pemahaman isi teks dapat dimengerti dengan baik? | | | | |
| 2 | Pemahaman detail isi teks | Apakah pemahaman detail isi teks dapat dimengerti dengan baik? | | | | |
| 3 | Pelafalan teks | Apakah pelafalan setiap kata dilafalkan dengan jelas dan tepat? | | | | |
| 4 | Kelancaran pengungkapan | Apakah kelancaran pengungkapan setiap kata jelas dan tepat? | | | | |
| 5 | Ketepatan struktur kalimat | Apakah ketepatan struktur kalimat dapat dipahami siswa? | | | | |

Deskriptor penilaian:

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat baik

Untuk menghitung skor yang diperoleh oleh siswa kita dapat menghitungnya dengan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{20} \times 100\%$$

Cipete, 12 Agustus 2014

Mengetahui
Kepala MI Ma'arif NU 1 Cipete

Guru Kelas

Ropingah, S.Pd.I.

Maratus Solichah, S.Pd.I.

NIP 197606112005012002

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Siklus II)

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 1 Cipete

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pelajaran : Memahami teks pendek dengan membaca lancar

Kelas/semester : II/I

Waktu : 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

Membaca teks pendek dengan membaca lancar

B. Kompetensi Dasar :

Menyimpulkan isi teks pendek yang dibaca dengan membaca lancar.

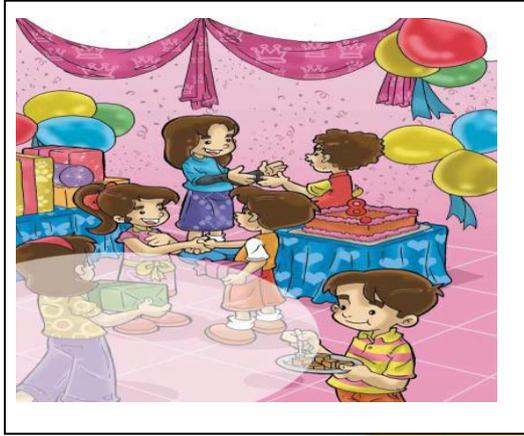
C. Indikator Pencapaian Hasil :

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari bacaan
2. Siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu membaca lancar teks pendek
2. Siswa mampu menyimpulkan isi teks pendek

E. Uraian Materi Pokok :



Ibu memberikan kado kepada sisi

F. Metode, Media dan Sumber Belajar

Metode : Struktur Analisis Sintesis (SAS), ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan tanya jawab

Media : Kartu huruf, kartu kata, kartu gambar, dan papan sterofom

Sumber Belajar : Darisman, dkk. 2006. *Mari belajar bahasa Indonesia*.

Jakarta: Yudhistira. Halaman 10-11

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

Alokasi waktu: 5 menit

- Mempersiapkan materi yang akan diajarkan
- Apersepsi dan pemberian motivasi
- Guru memberitahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Kegiatan inti

Alokasi Waktu: 55 menit

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- 1) Guru memperlihatkan sebuah gambar. Di bawah gambar tersebut terdapat kalimat sederhana yang menjelaskan isi dari gambar tersebut.
- 2) Guru menceritakan gambar selanjutnya siswa ditugaskan untuk menceritakan isi gambar tersebut dengan bahasanya sendiri
- 3) Guru memperkenalkan huruf-huruf (tulisan) dengan cara melepas gambar sehingga hanya tinggal tulisan sebagai keterangan atas gambar tadi
- 4) Setelah gambar dilepas, kalimat yang sebagai keterangan atas gambar tadi dianalisis menjadi kata, suku kata, huruf-huruf (proses analitik), guru menunjuk siswa untuk menempelkan huruf yang sesuai dengan gambar

5) Langkah terakhir guru menunjuk siswa untuk menggabungkan kembali huruf-huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata-kata menjadi kalimat (proses sintetik) yang ditempel di papan sterofom

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- 1) Guru menugaskan setiap siswa membuka buku cetak bahasa indonesia yang berisi cerita teks pendek
- 2) Kemudian guru menugaskan siswa untuk membacanya dengan intonasi yang tepat dan memahami isi bacaan

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- 1) Guru membimbing merefleksikan kegiatan pembelajaran bersama-sama
- 2) Memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

3. Kegiatan Akhir

Alokasi Waktu: 10 menit

Dalam kegiatan penutup, guru :

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika belum jelas
- b) Salam

H. Penilaian

1. Jenis penilaian : Tes Performance

2. Bentuk penilaian aspek membaca

Berikut bentuk pedoman analisis untuk pengumpulan data:

| No | Aspek | Indikator | Skor | | | |
|----|----------------------------|---|------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pemahaman isi teks | Apakah pemahaman isi teks dapat dimengerti dengan baik? | | | | |
| 2 | Pemahaman detail isi teks | Apakah pemahaman detail isi teks dapat dimengerti dengan baik? | | | | |
| 3 | Pelafalan teks | Apakah pelafalan setiap kata dilafalkan dengan jelas dan tepat? | | | | |
| 4 | Kelancaran pengungkapan | Apakah kelancaran pengungkapan setiap kata jelas dan tepat? | | | | |
| 5 | Ketetapan struktur kalimat | Apakah ketetapan struktur kalimat dapat dipahami siswa? | | | | |

Deskriptor penilaian:

IAIN PURWOKERTO

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat baik

Untuk menghitung skor yang diperoleh oleh siswa kita dapat

menghitungnya dengan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{20} \times 100\%$$

Cipete, 14 Agustus 2014

Mengetahui
Kepala MI Ma`arif NU 1 Cipete

Guru Kelas

Ropingah, S.Pd.I
NIP 197606112005012002

Maratus Solichah,S.Pd.I



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI TERHADAP GURU

Nama Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : II/I
Hari/tanggal : Kamis, 12 dan 14 Agustus 2014
Fokus Observasi : Persiapan mengajar
Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Evaluasi
Kegiatan Akhir

| | Aspek Yang Diamati | Kemunculan Setiap Siklus | | | |
|---|---|--------------------------|-------|-----------|-------|
| | | Siklus 1 | | Siklus II | |
| | | Ada | Tidak | Ada | Tidak |
| A | Persiapan mengajar | | | | |
| 1 | Merumuskan tujuan pembelajaran | | | | |
| 2 | Menyediakan alat bantu dan sumber belajar | | | | |
| 3 | Menyediakan lembar kerja | | | | |
| 4 | Menyediakan lembar evaluasi | | | | |
| B | Kegiatan Pembelajaran | | | | |
| 1 | Menyampaikan tujuan | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| | pembelajaran | | | | |
| 2 | Memberikan Apersepsi | | | | |
| 3 | Memberikan motivasi | | | | |
| 4 | Menggunakan metode yang tepat | | | | |
| 5 | Menggunakan alat bantu/alat peraga yang sesuai | | | | |
| 6 | Melaksanakan kegiatan pembelajaran individual | | | | |
| 7 | Melaksanakan kegiatan pembelajaran kelompok | | | | |
| 8 | Memberikan petunjuk/penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran | | | | |
| 9 | Memacu siswa untuk aktif | | | | |
| C | Kegiatan evaluasi | | | | |
| 1 | Memberikan tes awal | | | | |
| 2 | Melakukan evaluasi proses | | | | |
| 3 | Melakukan evaluasi akhir | | | | |
| 4 | Menganalisa hasil evaluasi | | | | |
| 5 | Memberikan bimbingan kepada siswa dalam | | | | |

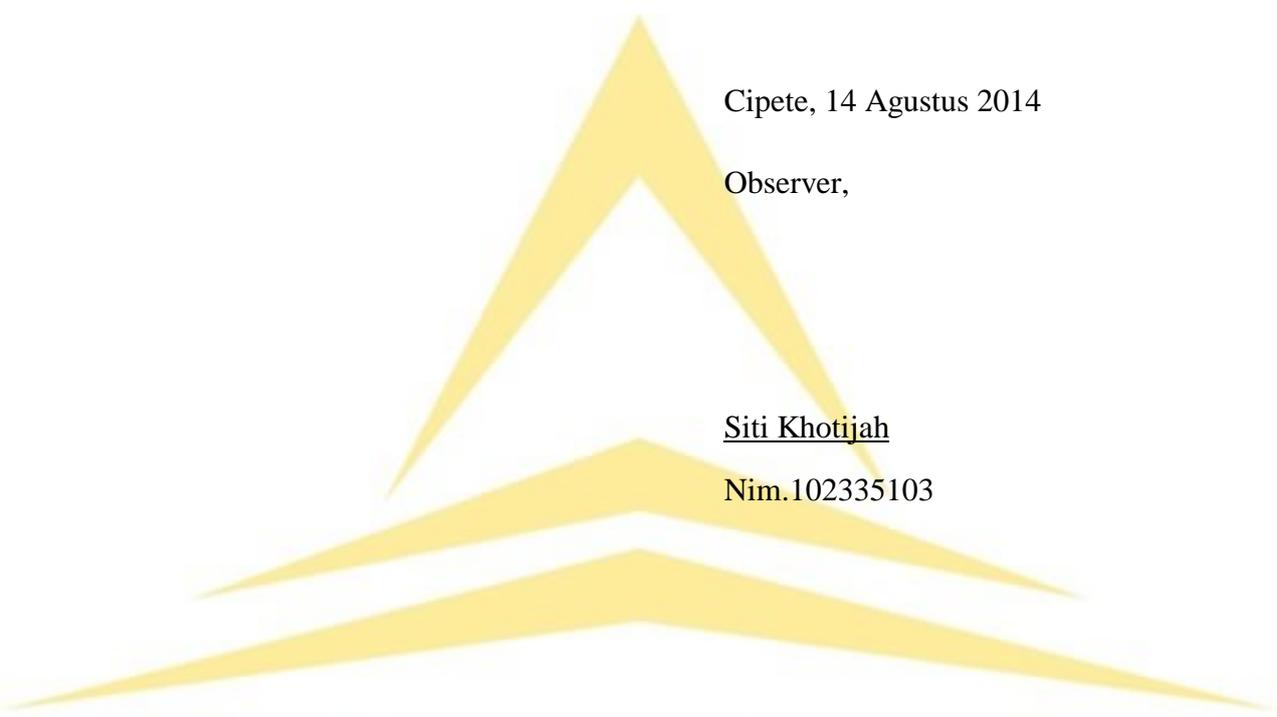
| | | | | | |
|---|-----------------------------------|--|--|--|--|
| | melaksanakan tes membaca | | | | |
| D | Kegiatan Akhir | | | | |
| 1 | Mengadakan penilaian | | | | |
| 2 | Menyampaikan materi berikutnya | | | | |

Cipete, 14 Agustus 2014

Observer,

Siti Khotijah

Nim.102335103



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS I)

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juli 2014

Waktu : 07.00-08.45

| No | Nama Siswa | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | |
|--------|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Fakih Ibrahim | | | | | | | | | | |
| 2 | Abdi Khoerul Rohman | | | | | | | | | | |
| 3 | Adinda sevaningsih | | | | | | | | | | |
| 4 | Akhmad Sobbitus sururi | | | | | | | | | | |
| 5 | Arga Amirul Faras | | | | | | | | | | |
| 6 | Bagas Adi Purnama | | | | | | | | | | |
| 7 | Eza Zaqi Prasetya | | | | | | | | | | |
| 8 | Fikri Maulana | | | | | | | | | | |
| 9 | Indah Mauliana Risma | | | | | | | | | | |
| 10 | Isnan Rafli Ardiansyah | | | | | | | | | | |
| 11 | Khofifatun Muamalah | | | | | | | | | | |
| 12 | Laelatul Mutrofin | | | | | | | | | | |
| 13 | Laely Hidayatus Syarifah | | | | | | | | | | |
| 14 | Lily Fahlevy Zukhrufia | | | | | | | | | | |
| 15 | Mahfudz Azhari | | | | | | | | | | |
| 16 | Miftahul Huda | | | | | | | | | | |
| 17 | Muhammad Azrul Erzan | | | | | | | | | | |
| 18 | Muhammad Fahriza Nur M | | | | | | | | | | |
| 19 | Muhammad Nafis | | | | | | | | | | |
| 20 | Munna Riska Mardiyani | | | | | | | | | | |
| 21 | Putri Rahayu | | | | | | | | | | |
| 22 | Sekar Andarwati | | | | | | | | | | |
| 23 | Shalsha Putri Maulida | | | | | | | | | | |
| 24 | Vegi Fatihatus Sholihah | | | | | | | | | | |
| 25 | Zaskia Riski Nafisa Putri | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

1. Apakah siswa memperhatikan penjelasan guru?

2. Apakah Siswa membawa buku sumber?
3. Apakah Siswa aktif merespon materi membaca dengan melalui metode Struktur Analisis Sintesis (SAS)?
4. Apakah Siswa berkonsentrasi dalam mempraktekan bacaan?
5. Apakah Siswa aktif mengerjakan tugas membaca dari guru?

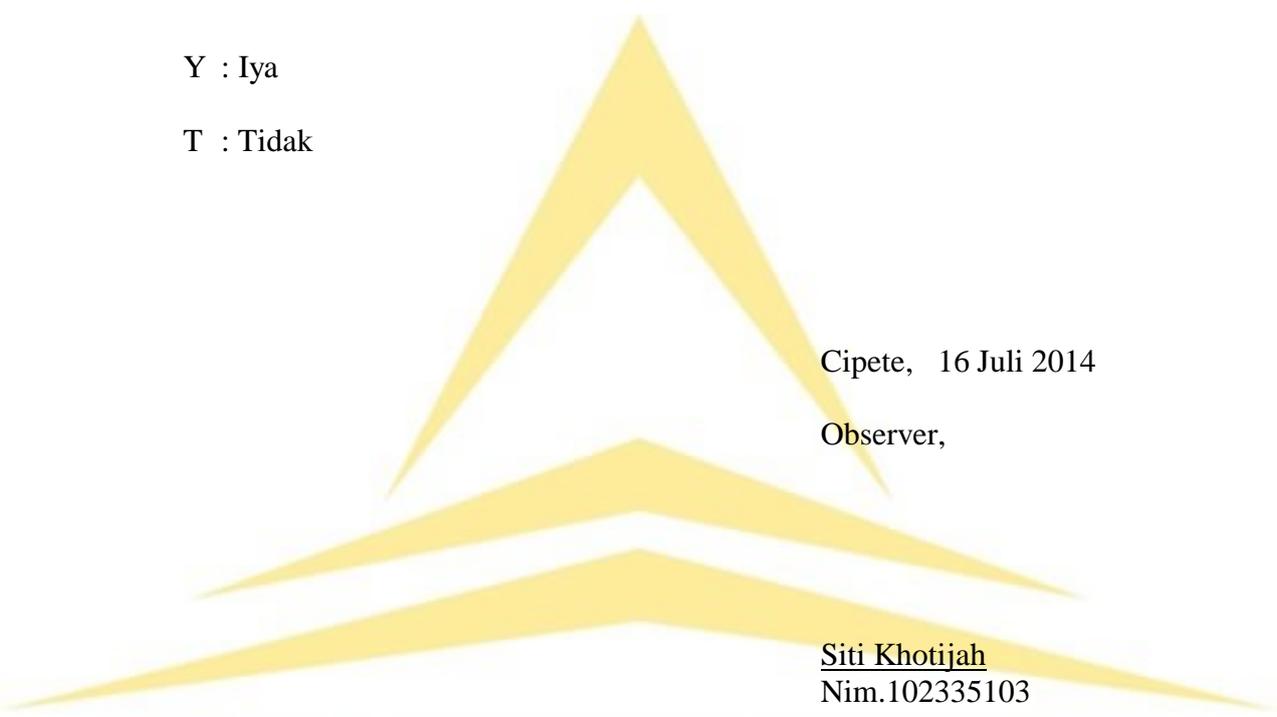
Y : Iya

T : Tidak

Cipete, 16 Juli 2014

Observer,

Siti Khotijah
Nim.102335103



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS II)

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2014

Waktu : 07.00- 08.45

| No | Nama Siswa | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | |
|--------|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Fakih Ibrahim | | | | | | | | | | |
| 2 | Abdi Khoerul Rohman | | | | | | | | | | |
| 3 | Adinda sevaningsih | | | | | | | | | | |
| 4 | Akhmad Sobbitus sururi | | | | | | | | | | |
| 5 | Arga Amirul Faras | | | | | | | | | | |
| 6 | Bagas Adi Purnama | | | | | | | | | | |
| 7 | Eza Zaqi Prasetya | | | | | | | | | | |
| 8 | Fikri Maulana | | | | | | | | | | |
| 9 | Indah Mauliana Risma | | | | | | | | | | |
| 10 | Isnan Rafli Ardiansyah | | | | | | | | | | |
| 11 | Khofifatun Muamalah | | | | | | | | | | |
| 12 | Laelatul Mutrofin | | | | | | | | | | |
| 13 | Laely Hidayatus Syarifah | | | | | | | | | | |
| 14 | Lily Fahlevy Zukhrufia | | | | | | | | | | |
| 15 | Mahfudz Azhari | | | | | | | | | | |
| 16 | Miftahul Huda | | | | | | | | | | |
| 17 | Muhammad Azrul Erzan | | | | | | | | | | |
| 18 | Muhammad Fahriza Nur M | | | | | | | | | | |
| 19 | Muhammad Nafis | | | | | | | | | | |
| 20 | Munna Riska Mardiyani | | | | | | | | | | |
| 21 | Putri Rahayu | | | | | | | | | | |
| 22 | Sekar Andarwati | | | | | | | | | | |
| 23 | Shalsha Putri Maulida | | | | | | | | | | |
| 24 | Vegi Fatihatus Sholihah | | | | | | | | | | |
| 25 | Zaskia Riski Nafisa Putri | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

1. Apakah siswa memperhatikan penjelasan guru?

2. Apakah Siswa membawa buku sumber?
3. Apakah Siswa aktif merespon materi membaca dengan melalui metode Struktur Analisis Sintesis (SAS)?
4. Apakah Siswa berkonsentrasi dalam mempraktekan bacaan?
5. Apakah Siswa aktif mengerjakan tugas membaca dari guru?

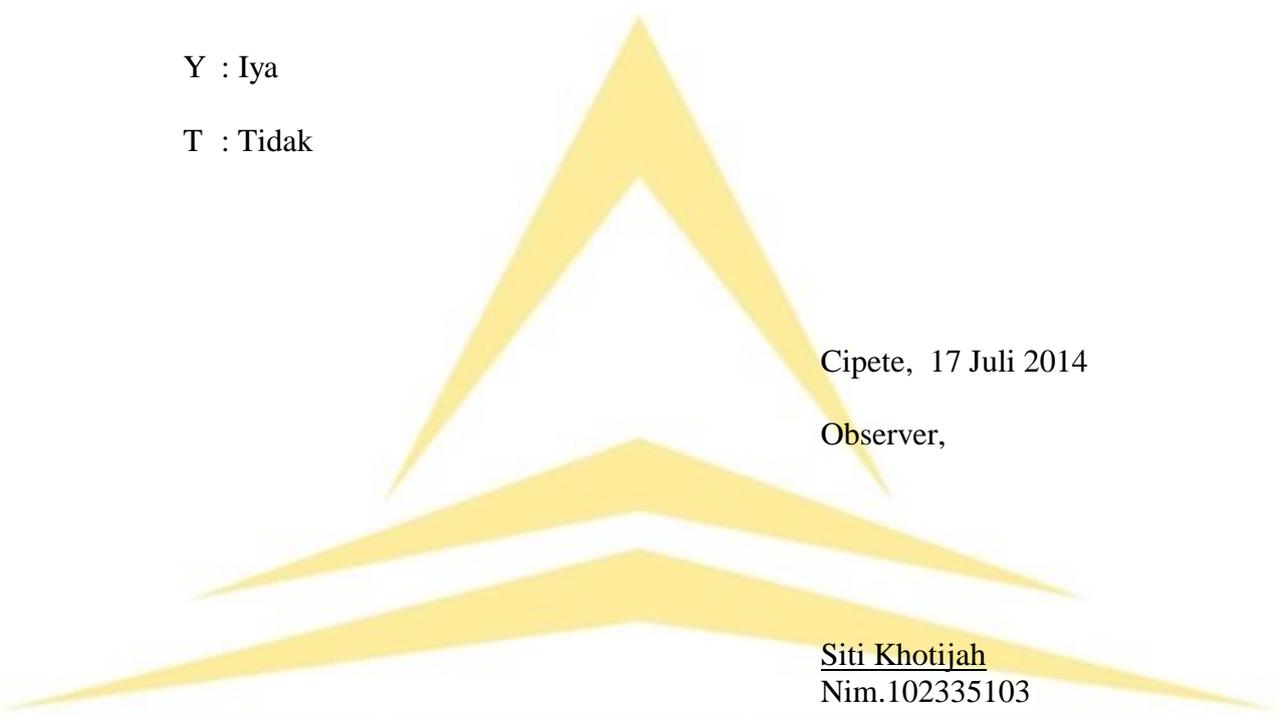
Y : Iya

T : Tidak

Cipete, 17 Juli 2014

Observer,

Siti Khotijah
Nim.102335103



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 6

LEMBAR WAWANCARA SIKLUS 1

Pertanyaan wawancara siklus 1

1. Menurut ibu, bagaimana situasi pada pembelajaran siklus 1?
2. Apakah sebagian besar siswa pada siklus 1 sudah memiliki kemampuan membaca?
3. Ketika siswa secara berkelompok bekerja, apakah keterlibatan siswa yang lain meningkat?
4. Apakah hasil tes siklus 1 sudah ada peningkatan di banding sebelum tindakan?
5. Hal-hal apa yang harus saya perbaiki untuk siklus berikutnya?

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 7

LEMBAR WAWANCARA SIKLUS 1

Pertanyaan wawancara siklus 1

1. Menurut ibu, bagaimana situasi pada pembelajaran siklus 1?
2. Apakah sebagian besar siswa pada siklus 1 sudah memiliki kemampuan membaca?
3. Ketika siswa secara berkelompok bekerja, apakah keterlibatan siswa yang lain meningkat?
4. Apakah hasil tes siklus 1 sudah ada peningkatan di banding sebelum tindakan?
5. Hal-hal apa yang harus saya perbaiki untuk siklus berikutnya?

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 8

LEMBAR WAWANCARA SIKLUS II

Pertanyaan wawancara siklus II

1. Menurut ibu, bagaimana situasi pada pembelajaran siklus II?
2. Apakah sebagian besar siswa pada siklus II sudah memiliki kemampuan membaca?
3. Ketika siswa secara individu, apakah keterlibatan siswa yang lain meningkat?
4. Apakah hasil tes siklus II sudah ada peningkatan di banding siklus I?
5. Apakah hasil siklus II sudah menggambarkan peningkatan keterampilan membaca sesuai harapan?

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 9

Hasil Wawancara Siklus I

Peneliti : Menurut ibu bagaimana situasi pada pembelajaran siklus I?

Guru : Cukup baik, saya melihat siswa sangat bersemangat untuk belajar bersama, sehingga suasana sangat mendukung pembelajaran yang efektif.

Peneliti : Apakah sebagian besar siswa pada siklus I sudah memiliki kemampuan dasar membaca?

Guru : Setelah tadi menguji kemampuan membaca siswa, terlihat siswa sudah cukup memiliki kemampuan dasar membaca.

Peneliti : Ketika siswa secara berkelompok bekerja, apakah keterlibatan siswa meningkat?

Guru : Cukup meningkat, terlihat mereka bekerja sama untuk memahami bacaan.

Peneliti : Apakah hasil tes siklus I sudah ada peningkatan dibandingkan sebelum adanya tindakan?

Guru : Ya. Sudah ada perbedaan hasil pembelajaran. Terbukti sebagian siswa sudah dapat membaca, walaupun masih lambat atau dieja.

Peneliti : Hal-hal apa yang perlu di perbaiki untuk siklus berikutnya?

Guru : Media yang digunakan lebih menarik lagi seperti gambarnya supaya siswa lebih termotivasi.

Lampiran 10

Foto-foto Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode Struktur Analisis Sintesis (SAS)



Proses Pembelajaran menggunakan metode SAS pada saat siklus I



Siswa sangat antusias ketika guru menjelaskan pelajaran menggunakan metode SAS



Semua siswa memperhatikan penjelasan guru dengan antusias



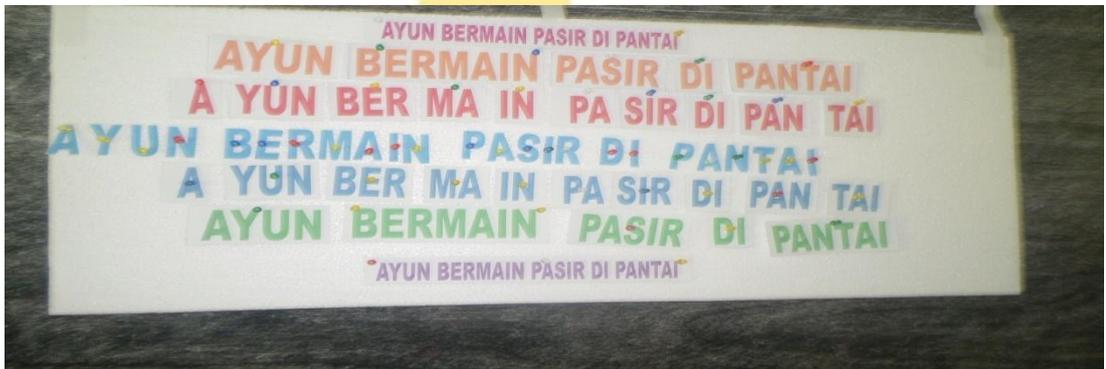
Siswa ikut dilibatkan dalam pembelajaran menggunakan metode SAS



Guru menugaskan siswa untuk membaca lancar dengan metode SAS siklus I



Guru menugaskan siswa untuk membaca lancar dengan metode SAS siklus II



Media Papan Sterofoam



Guru dan seluruh siswa kelas II

Lampiran 11

Hasil Wawancara Observasi

Peneliti : Ibu saat saya mengamati proses pembelajaran bahasa indonesia di kelas II saya melihat banyak siswa yang belum lancar membaca?

Guru : Iya benar, masih banyak siswa yang belum dapat membaca secara lancar hal tersebut disebabkan siswa belum melek huruf atau belum dapat mengubah lambang-lambang tertulis menjadi lambang suara bermakna.

Peneliti : Apakah ada alasan lain selain itu bu?

Guru : Iya ada, selain alasan di atas juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, diantaranya faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti: kecerdasan, minat, cara belajar dan lain-lain, maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti: lingkungan, fasilitas belajar maupun metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar

IAIN PURWOKERTO